

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data serta dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan makna.

Metode yang digunakan oleh peneliti disini ialah metode deskriptif dan bentuk penelitian ini sendiri yaitu kualitatif. Metode deskriptif adalah teknik yang jelas mengandung arti suatu strategi yang digunakan untuk menggambarkan atau membedah sesuatu yang terjadi dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivisme* dan digunakan untuk mempelajari objek-objek alam dari pada eksperimen. Memperoleh berita dilapangan adalah strategi persepsi pribadi, prosedur elisitasi, dan strategis percakapan (wawancara). Dalam pemeriksaan ini, para ahli juga memanfaatkan informasi pendukung seperti cerita dari beberapa sumber.

Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad Ilyas Ismail, pentingnya persepsi adalah strategi pengumpulan informasi yang lebih jelas dibandingkan prosedur lainnya. Artinya persepsi itu sendiri adalah persepsi atau tes terhadap suatu barang tertentu untuk mengumpulkan data, informasi dan nilai barang tersebut. Peneliti menggunakan teknik yang di sebut elisitasi untuk mengumpulkan informasi dari percakapan dengan orang-orang yang tidak menyadari bahwa masalah yang ada adalah subjek penyelidikan. Prosedur pengumpulan informasi sendiri merupakan strategi atau teknik yang digunakan oleh ilmuwan untuk mengumpulkan. Satu-satunya berita yang dikumpulkan peneliti hanyalah bahasa asli yang digunakan.

Metode yang digunakan oleh peneliti disini ialah metode deskriptif serta bentuk penelitian ini sendiri yaitu kualitatif. Metode deskriptif adalah teknik yang jelas mengandung arti suatu strategis yang digunakan untuk pertanda atau membedah sesuatu strategi yang digunakan untuk menggambarkan atau membedah sesuatu yang akan terjadi dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivisme* dan digunakan buat mempelajari objek-objek alam dari pada eksperimen.

Alasan peneliti memilih penelitian lapangan ialah karena peneliti ingin mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, yakni data-data yang tentang permasalahan pada penelitian ini secara langsung.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan buat memotret serta melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti bisa memakai cara mengamati langsung pada objek penelitian dengan tujuan buat menggali berita sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan diakhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian menurut (Moleong, 2019:168).

Dalam penelitian kualitatif, bentuk seluruh teknik pengumpulan data serta kualitas pelaksanaan dan hasilnya sangat tergantung pada penelitinya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka sangat penting serta teknik pengumpulan data yang digunakan selalu yang bersifat terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, serta bila diperlukan data awal yang bersifat umum bisa juga memakai berita umum terbuka menurut (Sutopo, 2019:45).

Penelitian ini sebagai subjek penelitiannya artinya peneliti yang berperan sebagai alat dan subjek penelitian. Peneliti berperan untuk mengumpulkan dan mengelola data yang selanjutnya data-data yang dikumpulkan dibuat laporan. Hal inilah yang peneliti lakukan agar perolehan data serta informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data dan informasi lebih akurat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terletak di Kecamatan Pendopo yang memiliki karakteristik berbukit dan sungai yang melintasi. Kondisi ini berpengaruh terhadap mata pencaharian penduduk, yang sebagian besar bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan, terutama komoditas utama seperti sawah, kopi, dan lain-lain. Desa Landur Merupakan salah satu desa di kecamatan Pendopo Induk Kabupaten Empat Lawang, yang bejarak 8 Km dari pusat pemerintahan kecamatan, 30 Km dari pusat Kota Kabupaten, dan 470 Km dari pusat provinsi. Wilayahnya berbatasan dengan kota Pagaralam. Dengan luas wilayah 1.020 Ha dan secara geografis ketinggian Desa Landur antara 250-300 M diatas permukaan laut (DPL).

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang sangat penting karena dari data yang berkaitan dengan kualitas hasil penelitian. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) "sumber data utama pada penelitian kualitatif ialah kata-kata serta tindakan, selebihnya ialah tambahan mirip dokumen dan lain-lain" sumber data akan diambil dari hasil observasi, wawancara bersama narasumber dan juga berasal dokumentasi-dokumentasi. Sumber data yang ada dalam penelitian ini ada dua yaitu;

a) Data Primer

Data utama ialah data yang diperoleh langsung dari subjek, di mana peneliti memperoleh informasi atau informasi secara langsung dengan menggunakan instrumen yang ditentukan. Peneliti mengumpulkan data primer untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Mengumpulkan data primer merupakan bagian intrinsik dari proses penelitian dan sering kali dibutuhkan buat mengambil keputusan. Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Data primer ini di ambil dari lokasi penelitian menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber.

Peneliti mengumpulkan atau mengambil data menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi yang akan diperoleh oleh peneliti untuk menjadi data menggunakan instrumen wawancara yang telah peneliti buat yang didapat dari informan di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang khususnya tentang Dialek Lintang O ini.

b) Data Sekunder

Data Sekunder artinya data yang tersedia pada berbagai format. Data Sekunder berdasarkan Husein Umar (2013:42) adalah data dasar yang sudah diolah lebih lanjut serta disajikan baik oleh pihak pengumpul data utama atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Peneliti menggunakan data sekunder hasil pengamatan, di mana peneliti mengamati data-data yang telah di dapatnya melalui wawancara kepada informan, dan peneliti dapat mengelola hasil pengamatan yang ditemukanya di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Sesuai dengan tujuan dan rumus masalah maka teknik pengumpulan data pada peneliti ini adalah:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi, pendapat para ahli menyatakan bahwa observasi dasar semua ilmu pengetahuan. Menurut Abdussamad (2021:147), pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat, secara sadar. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta-fakta dari dunia fenomena yang diperoleh melalui pengamatan menurut (Nasution, 2011:56). Teknik pengamatan ini bertujuan untuk secara sistematis mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang sedang diteliti. Secara luas, pengamatan sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Peneliti ini mengamati Dialek Suku Lintang “O” sebuah variasi bahasa di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang dalam konteks komunikasi interaksi dan masyarakat lokal. Identifikasi percakapan Dialek Suku Lintang “O” dalam komunikasi masyarakat di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. informasi yang dihasilkan dari kegiatan pengamatan dituangkan dalam bentuk catatan lapangan yang mendeskripsikan kata-kata dan kelas kata di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

- b. Perekaman, dilakukan untuk mengumpulkan data terkait Perspektif kata-kata dan kelas kata Dialek Suku Lintang “O” di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang, melalui rekaman ini, informasi yang berkaitan dengan Dialek Suku Lintang “O” akan diperoleh.

- c. Wawancara ialah percakapan dengan maksud eksklusif oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sehingga pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai menjadi pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk memperoleh data yang berhubungan dengan pendapat dari sumber data. Menurut Saroso (2017:47) wawancara ialah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif.

Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah informan. Informan pertama Ibu Neti, umur 55 tahun, selaku kepala desa, informan kedua Bapak Sohan, umur 50 tahun, selaku ketua adat, informan ketiga Ibu Serli, umur 31 tahun, selaku guru, informan keempat Bapak Maki, umur 24 tahun, selaku guru, informan kelima Ibu Leni, umur 45 tahun, masyarakat setempat, informan keenam Ibu Kartini, umur 55 tahun, selaku ibu pengajian, informan ketujuh Bapak Lem, umur 60 tahun, selaku keteb. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang bergabung menggunakan pendapat berasal sumber data. Hal ini sesuai menggunakan pendapat pakar yang menyatakan bahwa dengan melakukan wawancara kami bisa memasuki global pikiran serta perasaan tanggap menurut (Nasution:69).

- d. Dokumentasi adalah bentuk data tertulis yang mencakup buku penting, laporan kegiatan, data yang relevan, fotodan lainnya yang dapat dijadikan informasi dalam penelitian. Menurut (Moh, 2017) dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berbentuk buku, arsip, dokumen, angka tertulis, dan gambar yang berbentuk laporan serta informasi yang dapat mendukung penelitian. Melalui dokumentasi ini, para peneliti mengumpulkan data dan foto untuk mendapatkan informasi yang telah diperoleh melalui wawancara dengan

narasumber yang dilakukan oleh peneliti di Desa Landur Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawag.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data secara kualitatif berarti suatu proses pencarian dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara menganalisis data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan mana yang penting serta yang akan dipelajari sehingga mampu memahami.

Adapun secara rinci analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan dicatat atau diketik dalam bentuk deskripsi atau laporan yang terperinci. Menurut Sugiyono (2016:247), pengurangan data adalah proses merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada aspek penting, dan mencari pola. Dengan kata lain, peneliti merangkum data untuk memilih fokus pada bagian-bagian penting dan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan jarak jauh yang memfaatkan video call sebagai media komunikasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, paragraf, hubungan antar kategori, diagrambunga dan sejenisnya.

Metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif menurut (Sugiyono, 2016:249). Hasil dari pengurangan data ini adalah ringkasan catatan lapangan, yang mencakup catatn awal, perluasan, dan tambahan. Berdasarkan pendapat ini data dalam bentuk mentah, dalam Dialek Suku Lintang “O”, maka difokuskankan pada hal- hal penting, selanjutnya diberi susunan yang jelas atau sistematis.

Menurut Sidiq dan Choiri (2019), tahapan analisis data merupakan hal yang krusial dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan akurasi dan validitas hasil penelitian. Menurut Sidiq dan Choiri (2019), ada 3 tahapan pada melakukan analisis data dengan penjelasan sebagai berikut:

Reduksi data merupakan teknik analisis yang penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, fokus dan pengurangan data buat mencapai kesimpulan yang tepat. Semakin lama peneliti bekerja pada lapangan, semakin kompleks data yang dihasilkan. Oleh karena itu, reduksi data sebagai langkah penting yang harus dilakukan.

Menurut Abdussamad (2021) mendefinisikan reduksi data dapat diartikan sebagai rangkuman, pemilihan data yang relevan, fokus pada data yang penting serta pengenalan tema serta pola. Dengan melakukan reduksi data, data yang dihasilkan akan sebagai lebih terstruktur serta membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak dan relevan. Selain itu, reduksi data juga memungkinkan peneliti buat merangkum serta mengorganisasikan data sesuai dengan format yang diperlukan. Sesuai pendapat tersebut maka data yang berupa mentah maka difokuskan pada hal-hal penting, selanjutnya diberi susunan terperinci atau sistematis.

2. Display Data

Untuk menganalisis data selanjutnya yang sudah mengumpulkan dalam jumlah yang banyak maka diperlukan pentabelan agar peneliti mudah membaca data, baik data observasi berupa catatan-catatan penerapan Dialek Suku Lintang “O”.

3. Kesimpulan dan Pembuktian

Verifikasi berarti memeriksa kebenaran laporan, dengan melalui rekaman yang bisa didengar atau dilihat mengenal Dialek Suku Lintang “O”, serta menggunakan wawancara yang sudah diperoleh kemudian menyimpulkan semua data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada prinsipnya, menguji keabsahan data tidak hanya membantu membantah tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, tapi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kumpulan pengetahuan perihal penelitian kualitatif. Validasi data dilakukan buat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah serta buat memverifikasi data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian, reliabilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas. Maka dari itu data penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah, maka harus diuji keabsahan datanya. Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ialah:

1. Kredibilitas

Uji dapat kredibilitas (credibility) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan tingkat keakuratan atau penerapan hasil penelitian pada populasi dari mana sampel diambil. Soal transfer nilai masih dapat diterapkan/digunakan pada situasi lain. Bagi peneliti, validitas nilai transfer dapat dipertimbangkan meskipun penelitian tersebut digunakan dalam konteks dan konteks sosial yang berbeda, karena nilai transfer sebenarnya bergantung pada penggunaannya.

3. Dependabilitas

Keandalan disebut juga ketergantungan. Penelitian yang andal atau dapat dipercaya, artinya beberapa percobaan selalu memberikan hasil yang sama. Penelitian yang reliabilitas atau dapat dipercaya adalah ketika penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan proses penelitian yang sama menghasilkan

hasil yang sama. Pemeriksaan reliabilitas dilakukan dengan memeriksa keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor independen atau pengawas independen yang meninjau seluruh aktivitas yang dilakukan peneliti ketika melakukan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Objektivitas uji kualitatif di sebut juga uji konfirmasi penelitian. Semakin banyak masyarakat menerima hasil penelitian maka penelitian menjadi lebih obyektif tersebut. Penelitian kualitatif mengacu pada pemeriksaan hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan. Suatu penelitian memenuhi kriteria konfirmabilitas jika merupakan hasil yang proses penelitian yang dilakukan.

Validitas atau keabsahan data ialah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian, dengan mempertimbangkan keabsahan data yang disajikan dapat dimasukkan kedalam.

5. Teknik Triangulasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai macam teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Bila seorang peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode triangulasi, maka peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data. Susan Tainback dalam Sugiyono menyatakan tujuan dari triangulasi adalah peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dia temukan, bukan buat mencari kebenaran tentang peristiwa.

menurut Sugiyono ada 3 Macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi sumber

Buat menguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Data yang telah diperoleh tersebut lalu dianalisis oleh peneliti sehingga membuat tingkat yang selanjutnya diminta kesepakatan (member check) pada informan sumber memperoleh data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan buat menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut buat memastikan pengelolaan data yang di anggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu ini bisa dilakukan contohnya dengan melakukan pengumpulan data dengan wawancara pada informan, namun dilakukan pada saat yang tidak berbeda. Contoh pada pagi hari, siang hari, serta malam hari.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian dilapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Meleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, tahap ini meliputi kegiatan laporan penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, pengurusan perizinan dari pihak yang akan menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan serta sebagai observer.
3. Tahap analisis data, menelaah semua data lapangan, reduksi data, penyusunan dalam satuan-satuan kategorisasi serta pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan hasil laporan, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

